

## ABSTRAK

**Annita Triwahyuni Yusup (0811740). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulspensi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian Di Lakukan Di SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur).** Skripsi Program Studi Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Bandung 2012.

Penelitian ini mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulspensi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk di SMK Negeri 1 Bojongpicung. Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulspensi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulspensi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk meliputi empat aspek, yaitu kemampuan memahami masalah, kemampuan membuat rencana pemecahan, kemampuan melakukan perhitungan dan kemampuan memeriksa kembali hasil.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *quasi eksperimental design* dengan desain penelitian *control group pretes-posttest*. Ada dua sampel yang dipilih, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dalam pembelajarannya dengan menerapkan model konvensional dan kelompok eksperimen dengan menerapkan pembelajaran kulspensi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes (*pre test dan post test*).

Hasil penelitian terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kompetensi dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk. Dimana pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran Konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran Kulspensi. Aspek memahami masalah kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada interpretasi tinggi. Tetapi hasil nilai gain atau indeks kedua kelas tersebut berbeda, indeks gain lebih besar kelas eksperimen sebesar 0,95 sedangkan dengan kelas kontrol sebesar 0,88. Aspek membuat rencana pemecahan kelas eksperimen berada pada interpretasi tinggi sedangkan kelas kontrol berada pada interpretasi sedang. Aspek melaksanakan perhitungan kelas eksperimen berada pada interpretasi tinggi sedangkan kelas kontrol berada pada interpretasi sedang. Aspek memeriksa kembali hasil untuk kelas eksperimen berada pada interpretasi sedang sedangkan pada kelas kontrol berada pada interpretasi rendah.

**Kata Kunci** : Pembelajaran Kulspensi, Kompetensi Dasar, Peningkatan Kemampuan

**Annita Triwahyuni Yusup, 2013**

Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulspensi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian Dilakukan Di SMK Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

**Annita Triwahyuni Yusup (0811740). The Improvement of Students Ability in Solving Problem Through Kulspensi Learning On Basic Competency of Counting Manure Needs. (A research in Bojongpicung State Vocational High School Cianjur).** A Skripsi of Agroindustry Technology Program, Vocational and Technology Education Faculty. Bandung 2012.

The research is about the improvement of students ability in solving problem through Kulspensi Learning on basic competency of counting manure needs in Bojongpicung State Vocational High School. The research is carried based on the low of students learning result, especially in basic competency of counting manure needs. The common aim of the research is to know the improvement of in problem solving through Kulspensi Learning on basic competency of counting manure needs. The special aim of the research is to know the improvement of in problem solving through Kulspensi Learning on basic competency of counting manure needs involve four aspects, namely solving problem ability, solving planning making ability, counting ability, and result re-examination ability.

The method used in the research is quasi experimental design by control group pretest-posttest. There are two samples were chosen, namely control group and experiment group. The control group in learning process applied conventional method and experimental group applied Kulspensi Learning method. The method of connecting data used in the research is test (pretest n posttest).

The result of the result is on the improvement of students ability ning method.in problem solving on basic competency of counting manure needs. Where on control applied conventional learning method, while on experimental class applied kulspensi learning method. The problem understanding of control class and experimental class is on high interpretation. But the result of gain score or index of both class is different, gain index of experimental class is bigger about 0,95, while control class is about 0,88. The solving palnning making aspect of experimental class is on high interpretation, while control class is medium interpretation. The counting ability aspect of experimental class is on high interpretation, while on control class is on medium interpretation. The result re-examination ability of experimental class is on medium interpretation, while control class is on low interpretation.

Keywords : Kulspensi Learning, Basic Competency, Ability Improvement.

**Annita Triwahyuni Yusup, 2013**

Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulspensi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian Dilakukan Di SMK Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)